

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETRAMPILAN  
BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A TK DESA PLUMBON II MOJOLABAN  
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S1

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**Diajukan Oleh:**

**FITRI PRASETYOWATI**

**NIM: A520100164**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Djaelani, M. Pd (Pembimbing I)  
NIP : 1952031719 83031002  
Nama : Wili Astuti, S. Pd, M. Hum (Pembimbing II)  
NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fitri Prasetyowati  
NIM : A520100164  
Program Studi : FKIP PAUD  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Ketrampilan Berbicara  
Pada Anak Kelompok A TK Desa Plumbon II Mojolaban, Sukoharjo  
Tahun Pelajaran 2013/2014.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Djaelani, M. Pd**

NIP. 1952031719 83031002

**Wili Astuti, S. Pd, M. Hum**

NIK. 845

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETRAMPILAN  
BERBICARA PADA KELOMPOK A  
TK DESA PLUMBON II MOJOLABAN SUKOHARJO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh :  
**FITRI PRASETYOWATI**  
A520100164

Fitri Prasetyowati, A520100164, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 73halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II. Penelitian ini eksperimen jenis One Group Pretest-Posttest. Populasi Kelompok A TK Desa Plumbon II yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data melalui test. Rata-rata pretest 11,4 dan rata-rata posttest 13,3. Teknik Analisis data menggunakan uji t, dengan taraf signifikan @ 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 3,361$  dan  $t_{tabel} = 1,717$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,361 > 1,717$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini telah teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: *media gambar, ketrampilan berbicara anak.*

## **PENDAHULUAN**

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini jalur formal yang melayani layanan pendidikan usia 4 - 5 tahun dan 5 - 6 tahun dimana tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Ruang lingkup perkembangan yang dicapai meliputi lima aspek perkembangan yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik, bahasa, sosial emosional yang dalam pelaksanaannya harus berlangsung secara urut dan berkesinambungan sehingga perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif dan kualitatif pada tahap selanjutnya.

Bahasa mempunyai peran yang penting bagi kehidupan manusia. Suhartono, (2005:12-13) Terdapat tiga peranan bahasa yang penting untuk diketahui yaitu: 1) Bahasa merupakan sarana utama untuk berfikir dan bernalar, 2) Bahasa sebagai alat penerus dan pengembang kebudayaan, 3) Didalam suatu masyarakat, bahasa mempunyai peranan yang penting dalam mempersatukan anggotanya. Anak-anak yang berusia 0-6 tahun mempunyai permasalahan tersendiri dalam berbahasa khususnya dalam berbicara. Anak-anak usia tersebut sangat sensitif dalam usaha untuk bicara dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya. Menurut Suhartono (2005:15) Permasalahan bicara anak terkait erat dengan alat pendengaran, bunyi ujar yang didengar, dan alat artikulasi yang dimilikinya. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan bahasa bagi anak, antara lain: 1) Keterbatasan kata-kata yang diketahui, 2) Terdapat orang tua atau orang-orang yang ada disekitar anak yang dengan sengaja bicara dengan lafal yang dibuat-buat dan mengarah pada lafal yang salah, 3) Jika anak telah memasuki pendidikan di taman kanak-kanak akan mempunyai kesulitan dalam menggunakan bahasa, terutama jika anak tersebut di rumah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa ibu sedangkan di taman kanak-kanak dalam berkomunikasi dengan teman-temannya menggunakan bahasa indonesia.

### **Tahap- tahap Ketrampilan Berbicara**

Pateda (dalam Suhartono, 2005: 49-52) menjelaskan tahapan perkembangan awal ujaran anak, yaitu tahap penanaman, tahap telegrafis dan tahapan transformasional. Ketiga tahapan ujaran anak tersebut sebelum anak sekolah dan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Tahap Penanaman

Pada tahap penanaman, anak baru mulai mampu mengujarkan urutan bunyi kata tertentu dan ia belum mampu untuk memaknainya. Urutan bunyi yang diujarkan anak itu biasanya terbatas dalam satu kata. Ia mengujarkan kalimat dalam satu kata, misalnya, anak mengujarkan urutan bunyi “*mama*“ atau “*papa*”, “*makan*”, “*minum*”. Anak tersebut mampu mengenal kata itu. Pengucapan kata *mama*, *papa*, *makan*, *minum*, oleh anak tadi karena adanya suatu proses peniruan bunyi yang pernah didengarnya (Suhartono, 2005:29).

#### 2) Tahap Telegrafis

Pada tahap telegrafis ini anak sudah mulai bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya dalam bentuk urutan bunyi yang berwujud dua atau tiga kata. Maksudnya, kalimat-kalimat yang diucapkan anak terdiri dari atas dua atau tiga kata. Yang termasuk pada tahapan ini yaitu anak yang berumur sekitar dua tahun. Steinbergh (dalam Suhartono, 2005:50-51) Anak menggunakan dua atau tiga kata untuk mengganti kalimat yang berisi maksud tertentu dan ada hubungannya dengan makna. Bila kita mendengarkan ujaran anak itu, tentu kita dapat menafsirkan maknanya. Contoh ujaran anak:

- a) *Mama Makan*
- b) *Adik Minum*

Ujaran *mama makan* mempunyai kemungkinan kalimat lengkapnya.

- a) *Mama adik minta makan*
- b) *Mama saya lapar, ambulkan makan*

### 3) Tahap Transformasional

Suhartono, (2005: 51-52) Pengetahuan dan penguasaan kata-kata tertentu yang dimiliki anak dapat dimanfaatkan untuk mengucapkan kalimat-kalimat yang lebih rumit. Anak yang berumur lima tahun adalah sudah mulaimemberanikan diri untuk bertanya, menyuruh, menyanggah dan menginformasikan sesuatu. Berbagai kegiatan anak aktivitasnya dikomunikasikan atau diujarkan melalui kalimat-kalimat. Disini anak sudah berani menginformasikan idenya kepada orang lain dalam bentuk kalimat yang beragam. Misalnya jika anak yang dirinya merasakan masih kenyang lalu dipanggil dan disuruh ibunya untuk makan, maka ia akan berani menolak atau menyanggahnya dengan menggunakan kalimat sanggahan. Kalimat yang diujarkan anak beragam yaitu:

- a) *Bu, saya masih kenyang tidak mau makan.*
- b) *Saya sudah kenyang bu, mengapa disuruh makan lagi?*
- c) *Tadi ibu tahu sendiri kalau saya baru saja makan.*

Di Taman Kanak-Kanak Desa Plumbon II peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, ternyata salah satu aspek yang harus dikembangkan yaitu ketrampilan berbicara anak kelompok A yang berjumlah 12 anak masih belum optimal..

Bukti kurang optimalnya pencapaian berbahasa karena metode yang digunakan dalam pembelajaran dahulu adalah metode tanya jawab. Ada beberapa kelemahan dalam metode tanya jawab diantaranya: a. Membutuhkan waktu yang intensif dan lama ketika berfokus pada satu anak, b. Memungkinkan anak merasa takut jika anak sedang malas memberikan jawaban, c. Dapat terlihat seolah-olah menyelidiki hal-hal yang paling rahasia.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode baru yaitu dengan media gambar yang diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan bicara anak secara optimal. Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media gambar, diantaranya: : a. Sifatnya konkrit, b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu, c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, d. Dapat

memperjelas suatu masalah, e. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETRAMPILAN BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A TK DESA PLUMBON II, MOJOLABAN, SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* yaitu dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai desain penelitian. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok A TK Desa Plumbon II. Jumlah subjek 12 anak, terdiri 7 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan metode observasi. Untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian ini dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator pencapaian yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini yaitu Lebih dari 75% anak didik dapat meningkatkan ketrampilan berbicara melalui media gambar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Observasi Awal Ketrampilan Berbicara Anak Sebelum Eksperimen**

Observasi awal ketrampilan berbicara anak dilakukan pada hari Senin, 6 Januari 2014 s/d Kamis, 9 Januari 2014. Untuk mengukur ketrampilan awal berbicara anak, diobservasi dengan kegiatan tanya jawab saat proses pembelajaran. Dasar dipilihnya kegiatan bercakap-cakap untuk mengetahui ketrampilan berbicara anak adalah dari beberapa indikator yang telah ada antara lain dengan kegiatan bercakap-cakap maka ketrampilan berbicara anak akan terlihat ketika anak mengutarakan pendapat atau ide kepada orang lain, menjawab

pertanyaan tentang informasi atau keterangan, menceritakan kembali pengalaman, dan menceritakan kembali cerita yang didengar. Setiap anak diberikan kesempatan untuk bercakap-cakap baik anak dengan guru ataupun anak dengan anak. Setelah selesai mengobservasi kemudian diberikan skor kepada masing-masing anak. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya (lampiran 5). Hasilnya yaitu jumlah skor ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II Mojolaban, Sukoharjo sebelum eksperimen adalah 137 dengan nilai rata-rata 11,41, nilai tertinggi 15, nilai terendah 9, dan standar deviasi 1,56.

## **2. Deskripsi Data Observasi Akhir Ketrampilan Bicara Anak Setelah Eksperimen**

Penelitian ini memfokuskan pada pokok bahasan Ketrampilan Berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban, Sukoharjo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini mengukur ketrampilan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan eksperimen dengan media gambar. Pemberian eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali selama 3 minggu yaitu pada tanggal 11, 13, 17, 20, 23, dan 25 Januari 2014.

Setelah dilakukan eksperimen dengan media gambar kemudian dilakukan observasi akhir pada hari Senin, 27 Januari 2014 s/d Kamis, 30 Januari 2014 untuk mengetahui ketrampilan berbicara anak setelah eksperimen. Observasi akhir dilakukan dengan memberikan kegiatan Tanya jawab seperti pada observasi awal sebelum eksperimen, akan tetapi topik percakapannya berbeda dengan observasi awal. Dari kegiatan yang dilaksanakan tersebut peneliti mengobservasi ketrampilan berbicara anak setelah eksperimen dengan media gambar. Setelah selesai mengobservasi kemudian diberikan skor dengan memberikan tanda *check list* (√) pada pedoman observasi kepada masing-masing anak sesuai dengan perkembangan anak (lampiran 6). Dari hasil observasi akhir yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya (lampiran 5). Hasilnya yaitu jumlah skor ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban,



Sukoharjo setelah eksperimen dengan media gambar adalah 160 dengan nilai rata-rata 13,33, nilai tertinggi 18, nilai terendah 10, dan standar deviasi 2,46.

### **3. Pengkategorian Ketrampilan Berbicara Anak Sebelum dan Setelah Diberikan Eksperimen**

Ketrampilan Berbicara anak sebelum dan setelah dilakukan eksperimen yang telah dianalisis, kemudian dibuat kesimpulan yang berlaku umum yaitu dengan pengkategorian.

Skor Ketrampilan berbicara anak sebelum dan setelah eksperimen dibagi berdasarkan sangat mampu, mampu, cukup, rendah, dan sangat rendah.

#### **a. Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika *p-value* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam asumsi kenormalan regresi, uji normalitas dilaksanakan terhadap data ketrampilan berbicara anak pada periode sebelum dan sesudah diberikan eksperimen dengan media gambar.

#### **Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Untuk melakukan pengujian hipotesis guna mengetahui pengaruh media gambar terhadap ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014, digunakan teknik analisis data T-test dengan alat bantu program SPSS 18.

Hasil analisis data menggunakan T-test diperoleh hasil  $t_{hitung} = 3,361$  (lampiran 15), karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,361 > 1,717$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 diterima kebenarannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketrampilan bicara anak

setelah dilakukan eksperimen lebih berkembang optimal daripada sebelum dilakukan eksperimen menggunakan media gambar.

#### a. **Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan T-test maka hasil penelitian ini diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,361 > 1,717$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan media gambar yang dilakukan oleh guru kepada anak sangat menarik.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil skor observasi awal ketrampilan berbicara anak sebelum eksperimen dengan media gambar sebesar 137 dengan nilai rata-rata 11,41, nilai tertinggi 15, nilai terendah 9, dan standar deviasi 1,56. Hasil observasi akhir ketrampilan berbicara anak setelah eksperimen dengan media gambar diperoleh skor 160 dengan nilai rata-rata 13,33, nilai tertinggi 18, nilai terendah 10, dan standar deviasi 2,46. Dari data tersebut dapat diperoleh  $t_{hitung} = 3,361$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,361 > 1,717$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap ketrampilan berbicara anak Kelompok A TK Desa Plumbon II, Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diambil, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memberikan stimulus ketrampilan berbicara anak agar anak dapat mengungkapkan atau mengekspresikan ide, pendapat, maupun gagasannya dalam berkomunikasi dengan optimal

b. Guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dengan permainan maupun media belajar yang menarik untuk menstimulasi aspek ketrampilan berbicara anak

## 2. Bagi Orang Tua

Senantiasa memberikan dukungan dan peduli terhadap aktivitas anak didik di sekolah, khususnya dalam hal belajar pada anak di rumah dengan mengajak berkomunikasi untuk melatih ketrampilan bicaranya agar berkembang secara optimal.

## 3. Bagi Penelitian yang akan datang

Sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian yang akan datang. Diharapkan media yang digunakan lebih menarik dan sesuai dengan pengetahuan anak, sehingga kesalahan-kesalahan dalam penelitian dapat diminimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: P.T Rajagrafindo Persada.

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Skripsi: Surakarta. UMS: Tidak diterbitkan.

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.

(<http://guruketerampilan.blogspot.com/2013/05/pengertianketerampilan.html>, diakses tanggal 4 Desember 2013).